I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai prospek cerah dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya investor yang menginvestasikan modalnya untuk membangun perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit.

Sebagai negara pertanian, Indonesia berpeluang menjadi market leader pada berbagai komoditi.Salah satu produk pertanian yang saat ini dikembangkan besar-besaran dan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan minyak dunia yang semakin meningkat akibat jumlah penduduk yang semakin meningkat adalah kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya sistem agribisnis perkebunan di Indonesia. Sistem agribisnis kelapa sawit merupakan gabungan subsistem sarana produksi pertanian (agroindustri hulu), pertanian industri hilir, dan pemasaran yang dengan cepat akan merangkai seluruh subsistem untuk mencapai skala ekonomi (Pahan,2011).

Manajemen panen dan penanganan pasca panen pada tanaman kelapa sawit yang baik merupakan salah satu langkah penting yang tepat untuk pencapaian produksi kelapa sawit yang tinggi per satuan luas. Manajemen produksi adalah penerapan teknik manajemen dalam kegiatan produksi. (Anonim, 2008).

B. Rumusan Masalah

Tujuan manajemen budidaya kelapa sawit adalah untuk menghasilkan produksi kelapa sawit yang maksimal per hektar areal dengan biaya produksi serendah mungkin, menjaga perkebunan beserta infrastrukturnya dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan secara sosial dapat dipertangung-jawabkan, mempertahankan produktivitas tinggi secara berkesinambungan dalam beberapa generasi pertanaman serta mempertahankan kesuburan tanah dalam jangka panjang.

Tahapan akhir dari kegiatan budidaya kelapa sawit adalah kegiatan panen dan penanganan pasca panen yang menjadi salah satu kunci penentu produktivitas kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami manajemen dan organisasi panen
2. Untuk mengetahui performa penanganan pasca panen dalam setiap tingkatan manajemen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai jalan untuk memahami dan menguasai proses produksi kelapa sawit kaitan nya dengan manajemen panen.
2. Bagi perusahaan dan petani kelapa sawit, sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam proses produksi dan pengembangan perkebunan kelapa sawit.
3. Bagi pembaca, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.